

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Keduanya diartikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pertimbangan lagi, karena sudah tertanam dalam pikiran.<sup>1</sup>

Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah saw. Bersemi nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Adapun firman Allah swt tentang akhlak yang patut untuk ditiru oleh manusia agar memiliki akhlak dan kepribadian yang baik terdapat di dalam Alquran surah al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Usaha telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)*<sup>2</sup>

Ajaran Islam bukan saja mengatur dan mengutamakan masalah ukharawi tetapi juga menyuruh umatnya memperhatikan kehidupan dunia

---

<sup>1</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahannya dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadis Shahih Terjemahannya*, (Bandung: CV. PT Sygma Examedia Arkaleema,tt), h. 12

sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah dalam surat al-Qashas ayat 77 sebagai berikut:

وَأَبْتَعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

*Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."*

Dalam hadis disebutkan bahwa orang yang baik itu adalah orang yang baik akhlaknya sebagaimana Rasulullah SAW., bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَّفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ : إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا ( رواه البخاري )

*Dari Abdullah bin Amru berkata: Nabi tidak pernah berbuat keji sendiri tidak pula berbuat keji kepada orang lain. Beliau bersabda: "sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya."<sup>3</sup> (HR. Bukhari)*

Karakter tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan karakter dimulai dari individu. Seperti yang telah diterangkan oleh hadis tersebut bahwasanya teladan yang patut untuk ditiru adalah akhlaknya Rasulullah. Pembinaan karakter dimulai dari sebuah gerakan individual, kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h.171

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 59

Karakter Islami merupakan “kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang religius untuk ditampilkan.” Selain itu karakter Islami dapat dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama.<sup>5</sup>

Karakter Islami manusia secara individu dapat diartikan sebagai sifat yang merupakan kekuatan dari dalam (*inner power*) yang keluar (*inside out*) sebagai daya dorong manusia dalam mewujudkan kebajikan. Seseorang yang berkarakter Islami akan selalu tampil sebagai seseorang yang mewujudkan kebaikan.

Pendidikan karakter Islami adalah pembinaan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini maka pembinaan karakter Islami tidak akan efektif.<sup>6</sup>

Dengan demikian, apa yang dikenal dengan Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian pendidikan Islam di atas, maka jelaslah bahwa pendidikan Islam itu adalah suatu upaya dalam membina dan mengembangkan fitrah atau segala potensi yang ada pada anak didik agar dia mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

Adat Minangkabau adalah aturan hidup bermasyarakat di Minangkabau yang diciptakan oleh leluhurnya, yaitu Datuak Perpatih Nan

---

<sup>5</sup> Muchlas Samani & Harianto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 50

<sup>7</sup> Muzaibyyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008 ), Edisi Revisi, Cet. Ke-3, h.6

Sabatang dan Datuak Katumanggungan.<sup>8</sup> Berbicara mengenai Minangkabau bukanlah berarti menonjolkan sukuisme, tapi membicarakan satu bagian suku bangsa Indonesia serta membicarakan salah satu kebudayaan nasional yang ber-Bhineka Tunggal Ika. Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu propinsi menurut administratif pemerintah RI, sedangkan Minangkabau adalah teritorial menurut kultur Minangkabau yang daerahnya jauh lebih luas dari Sumatera Barat sebagai salah satu propinsi.

Falsafat adat ini mengandung arti, bahwa semua adat yang berlaku di tengah masyarakat Minangkabau merupakan pancaran, petunjuk dan arahan dari syarak yang berlandaskan *kitabullah*, yaitu Alquranul Karim, dapat diartikan juga mengenai bahwasanya landasan itu juga merupakan landasan pendidikan Islam. Hukum-hukum Islam, moral Islam dan keyakinan Islam yang semuanya berlandaskan kepada kitabullah. Dengan demikian, pendidikan Islam dan adat itu berlandaskan pada Alquran.

Adat minangkabau adalah adat terbuka dimana selagi adat tersebut dipakai dan digali akan selalu berguna dan berkembang terus untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara. Disebutkan dengan ungkapan adatnya, "*adat dipakai baru, kain di pakai usang*". Dalam dunia pendidikan, adat Minangkabau sangat erat kaitannya dengan pendidikan Islam. Hal ini disebabkan karena pendidikan Islam dengan adat Minangkabau mempunyai landasan yang sama.

---

<sup>8</sup> Mas'oeed Abidin, *Adat dan Syarak di Minangkabau*, ( Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau ( PPIM), 2004 ), Cet. Ke-1, h. 13

Pengetahuan mengenai Budaya Alam Minangkabau perlu untuk diturunkan ke generasi berikutnya. Hal ini ditunjukkan agar tetap ada generasi yang mampu mengaplikasikan adat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih memaksimalkan agar anak dapat memahami adat Minangkabau, maka hendaknya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan tentang adat Minangkabau dapat diperoleh melalui sekolah dan lingkungan. Melalui lingkungan, keluarga dan anggota masyarakat berupaya memberikan pendidikan dengan mengaplikasikan secara langsung kepada anak terutama tata cara berbicara, sopan santun dan lain sebagainya.

Dewasa ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pun juga memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan tentang adat Minangkabau. Pengetahuan tersebut diberikan kepada siswa melalui salah satu bidang studi yang dinamakan Budaya Alam Minangkabau (BAM). Bidang studi ini merupakan bagian dari bidang studi muatan lokal di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok . Melalui bidang studi ini, anak dibina dengan pengetahuan tentang adat Minangkabau. Agar tujuan pendidikan terkait dengan bidang studi Budaya Alam Minangkabau tercapai, maka sudah barang tentu guru berupaya keras dalam memberikan pengetahuan, dan mengaplikasikan isi pembelajaran pada siswa. Begitu juga yang dilakukan oleh guru Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok yang berdiri pada tanggal 25 Oktober 1993 oleh

Pemerintahan Daerah yang bertempat di Jorong Sawah Parik, Koto Baru Kec. Kubung Kab. Solok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam Menengah Pertama Negeri yang ada di Kab. Solok yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah, Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok ini memiliki 62 orang tenaga pendidik, dan kurang lebih 755 siswa, yang akan peneliti teliti adalah kelas 7, 8, dan 9 yang mana terdiri dari 755 siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Akhlak Bapak Nazaruddin mengatakan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami dan perilaku peserta didik. Sedangkan kalau dilihat pada dasar dari pembelajaran Budaya Alam Minangkabau memiliki kesamaan dengan Pendidikan Agama Islam yaitu Alquran dan Hadis.<sup>10</sup> Sebagaimana filosofis orang-orang minangkabau “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*” adalah adat atau norma hukum yang dipakai nenek moyang orang minangkabau yang berdasarkan kepada ajaran syarak. Sendi artinya dasar atau pondasi yang kuat. Sedangkan syarak maksudnya ajaran agama Islam yang berdasarkan Alquran dan Hadis. Lembaga Kekerabatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat menyebutkan empat kata kunci yaitu *adad* artinya tatakrama, *sandi* artinya landasan, *syarak* dan *kitabullah* artinya Alquran.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Profil MTsN Koto Baru Solok, tahun 2017/2018

<sup>10</sup> Nazaruddin, *Guru Aqidah Akhlak* / wawancara 04 Februari 2017

<sup>11</sup> Lembaga Kekerabatan Adat Alam Minangkabau, *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah ( Pedoman Hidup Banagari)*, ( Padang: Surya Citra Offset, 2002), h.2

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Budaya Alam Minangkabau Ely Suharti, dapat diketahui bahwa pembelajaran Budaya Alam Minangkabau telah diaplikasikan terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok. Pelaksanaan Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa kesamaan baik dari segi dasar, tujuan dan materi, contohnya pada materi akhlak tentang tingkah laku, dengan adanya kesamaan materi pada kedua mata pelajaran tersebut maka siswa seharusnya sudah bisa mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

Agama dan adat bagi masyarakat Minangkabau merupakan ketentuan vital dalam mengatur kehidupan masyarakat. Ketentuan adat menjadi anutan masyarakat dalam bertingkah laku. Adat itu sendiri berdasarkan pada ajaran Islam yang menjadi kepercayaan dan keyakinan masyarakat Minangkabau. Perpaduan adat dan agama ini tersusun dalam konsep “adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”. Lahirnya konsep ini, berdasarkan hasil persetujuan setelah terjadinya perang Padri, yaitu perperangan antara kaum adat dengan kaum agama.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN Koto Baru Solok pada pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak dan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau, memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Antara agama dan adat merupakan suatu ketentuan yang sama-sama memiliki peran dalam mengatur nilai-nilai kehidupan

---

<sup>12</sup> Ely Suharti, *Guru Budaya Alam Minangkabau*, 04 Juni 2016

<sup>13</sup> Lembaga Kekerapatan Adat Alam Minangkabau, *Op., Cit*

masyarakat. Pada saat observasi yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran budaya alam minangkabau dan pendidikan agama Islam peneliti melihat ada keterkaitan antara kedua mata pelajaran tersebut.

Bertolak dari masalah-masalah di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini penulis beri judul, yaitu **“Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

**“Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok.?”**

### **2. Batasan Masalah**

Agar lebih terarahnya pembahasan, peneliti membatasi masalah ini, sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok
- b. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok
- c. Bagaimana penilaian pendidikan karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok



- d. Bagaimana kendala pendidikan karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum dari Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.
- b. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :
  - 1) Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok
  - 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok
  - 3) Untuk mengetahui penilaian pendidikan karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok
  - 4) Untuk mengetahui kendala pendidikan karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

### a. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna serta dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama sekali bagi badan atau lembaga pendidikan baik secara langsung dan tidak langsung di antaranya:

- 1) Menambah pengetahuan penulis tentang Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok
- 2) Sebagai bahan informasi bagi lembaga-lembaga Islam lainnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter
- 3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan diri sebagai seorang calon guru agama
- 4) Untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah disamping ilmu yang penulis terima dibangku perkuliahan
- 5) Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 6) Bagi siswa agar bisa mengetahui dan memahami Implementasi Karakter Islami peserta didik dalam Mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

b. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengetahuan ilmu pendidikan, khususnya kajian tentang pendidikan karakter peserta didik melalui pembelajaran budaya alam Minangkabau.

#### D. Penjelasan Judul

Defenisi operasional dalam kajian penelitian ini ditunjukkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul ini, maksud dari judul adalah:

**Implementasi** : Pelaksanaan atau penerapan.<sup>14</sup> Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.

**Pendidikan Karakter Islami** : Usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang bersifat religius kepada warga Madrasah, yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, sehingga menjadi insan kamil.<sup>15</sup> Maksud penulis adalah pendidikan karakter Islam yang diajarkan oleh guru di MTsN Koto Baru Solok.

**Peserta Didik** : Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jenjang dan jenis

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 117

<sup>15</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.33

pendidikan tertentu.<sup>16</sup>

Budaya Alam : Salah satu bidang studi yang pelajarannya menyangkut  
Minangkabau Budaya Alam Minangkabau. Yang penulis maksud pembelajaran Budaya Alam Minangkabau adalah proses pembelajaran terkait dengan adat minangkabau yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok .

Secara keseluruhan yang dimaksud dari penjelasan judul di atas adalah suatu penelitian tentang penerapan nilai-nilai karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau atau BAM. Kajian penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian ini mengenai Implemementasi pendidikan karakter Islam dalam mata pelajaran budaya alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok. Berdasarkan ekspolarasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian dari Chairul Akbar, NIM 412.609 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Islami Peserta Didik dalam Kegiatan Keagamaan di MAN 1 Padang”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk program, pelaksanaan, dan

---

<sup>16</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpinan Perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), h. 10

hasil pendidikan karakter Islami, implementasi dalam keagamaan di MAN 1 Padang.

2. Penelitian dari Intan Suri, NIM 412.572 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Novel Membina Prilaku Akademik Peserta Didik di SMAN 12 Padang”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai, metode, dan hasil pelaksanaan pendidikan karakter yaitu di SMAN 12 Padang.
3. Penelitian dari Revi Musdayanti, NIM 412.318 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2016 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SDN 35 Koto Baru Solok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SDN 35 Koto Baru Solok.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah penulisan ini, maka disusun tulisan ini secara sistematis dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I merupakan kerangka dasar yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan defenisi operasional, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II memuat tentang landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian yang berisikan tentang pendidikan karakter Islami, dan mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

Bab III yang berisikan tentang metodologi penelitian yang membahas tentang jenis dan bentuk penelitian, data dan sumber data, instrument dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan tentang hasil penelitian yang membahas tentang bentuk implementasi pendidikan karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok, dan metode implementasi pendidikan karakter Islami melalui mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok. Serta kendala pendidikan karakter Islami melalui mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok.

Bab V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG